

# Proses Produksi Bola Pada CV. Passport Ball di Kabupaten Sukabumi

**Ratih Hendra Ningsih<sup>1</sup>, Siti Pahad Adawiyah<sup>2</sup>**

<sup>1,3</sup>Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Sukabumi

Jl. Babakan Sirna No.25 Kota Sukabumi Jawa Barat, Telp/Fax. (0266) 215417, Indonesia  
ratihhendraningsih@polteksmi.ac.id

---

## Abstrak

Proses produksi merupakan kegiatan atau rangkaian yang saling berkaitan untuk memberikan nilai atau menambah nilai kegunaan terhadap suatu barang. CV. Passport Ball Kabupaten Sukabumi merupakan industri alat olahraga yang memproduksi bola futsal, bola sepak, dan bola voli. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu untuk mengetahui proses produksi dari bola, kendala apa saja yang menghambat proses produksi dan solusi yang dilakukan untuk memperbaiki proses produksi dari bola. Masalah yang dihadapi oleh CV. Passport Ball Kabupaten Sukabumi yaitu, tidak ada pemeliharaan rutin pada mesin dan peralatan produksi, jumlah karyawan yang kurang karena sumber daya manusia beralih untuk bekerja pabrik. Solusi yang dilakukan oleh CV. Passport Ball kabupaten Sukabumi terhadap permasalahan dari proses produksi bola adalah harus melakukan pemeliharaan rutin terhadap mesin dan peralatan produksi, dan melakukan rekrutmen pekerja borongan, hal ini bertujuan untuk memenuhi permintaan target produksi.

**Kata kunci:** Proses Produksi

## *Abstract*

*The production process is an activity or a series of interrelated to provide value or add value to the use of an item. CV. Passport Ball Sukabumi Regency is a sports equipment industry that produces futsal balls, soccer balls, and volleyball. The purpose of the research conducted by the author is to find out the production process of the ball, what obstacles hinder the production process and the solutions made to improve the production process of the ball. Problems faced by CV. Passport Ball Sukabumi Regency, namely, there is no routine maintenance on production machines and equipment, the number of employees is lacking because human resources switch to factory work. Solutions made by CV. Passport Ball Sukabumi district to the problems of the ball production process is having to carry out routine maintenance of machines and production equipment, and recruiting wholesale workers, this aims to meet the demand for production targets.*

**Keywords :** Production Process

---

## I. PENDAHULUAN

Diera globalisasi sekarang ini perkembangan industri, perekonomian dan teknologi semakin pesat, persaingan antar perusahaan pun semakin ketat. Perusahaan harus mampu mempertahankan usaha yang dijalannya untuk menghasilkan produk yang mempunyai daya saing tinggi. Dalam menghadapi persaingan dunia industri Indonesia harus siap dan kompetitif, oleh karena itu usaha-usaha dalam perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengendalian dalam perusahaan ataupun usaha Industri Kecil Menengah (IKM) perlu ditingkatkan agar dapat mencapai tujuan serta meningkatkan daya saingnya. Ciri utama dan yang membedakan antara perusahaan dan Industri Kecil Menengah (IKM), yaitu sistem proses produksi.

Industri alat olahraga merupakan salah satu bagian penting yang menjadi fokus dalam pembinaan dan pengembangan olahraga nasional. Industri Olahraga yaitu proses mengolah barang dan jasa menjadi barang jadi ataupun setengah jadi dalam bidang olahraga dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Industri barang dalam cakupan bidang olahraga diantaranya adalah pembuatan alat-alat olahraga, penjualan perlengkapan olahraga seperti sepatu, baju, aksesoris dan sebagainya. Industri olahraga merupakan industri yang dapat berlangsung seumur hidup, karena olahraga sudah menjadi kebutuhan pokok untuk masyarakat saat ini, selama masih ada olahraga pasti industri olahraga akan berkembang jika di manage dengan baik.

CV. Passport Ball merupakan sentra Industri Bola yang ada di Kabupaten Sukabumi yang merupakan salah satu badan usaha yang memanfaatkan bahan baku yang terpilih yaitu PU, PVC sesuai standart internasional dan kebutuhan olahraga. Sistem produksi dari CV. Passport Ball menggunakan tenaga kerja yang terlatih dengan dibawah pengawasan kualitas (*quality control*) yang ketat dan semuanya berjalan sesuai dengan standart manajemen industri nasional. Produk

yang dihasilkan diantaranya yaitu bola futsal, bola sepak, dan bola voli.

Berikut data produksi bola pada CV. Passport Ball selama periode tahun 2021.

Tabel 1.1 Data Produksi Bola Pada CV. Passport Ball Kabupaten Sukabumi Periode Januari-Desember Tahun 2021

No.	Bulan	Hasil Produksi (Buah)	Jumlah Cacat (Buah)	Persentase (%) Cacat
1.	Januari	2.880	31	1,07%
2.	Februari	2.600	45	1,73%
3.	Maret	3.010	17	0,56%
4.	April	2.750	100	3,63%
5.	Mei	2.505	85	3,39%
6.	Juni	2.630	40	1,52%
7.	Juli	2.992	60	2,00%
8.	Agustus	3.650	27	0,74%
9.	September	2.900	11	0,37%
10.	Oktober	2.600	43	1,65%
11.	November	2.715	96	3,53%
12.	Desember	2.810	90	3,20%
	Total	34.043	623	1,92%

Sumber: Bola CV. Passport Ball

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persentase produk cacat dari hasil produksi mengalami kenaikan dan penurunan. Perusahaan CV. Passport Ball Kabupaten Sukabumi memiliki standar persentase kegagalan sebesar 1,92% dalam setiap produksinya. Pada bulan Januari, Februari, Juni, Juli dan Oktober persentase produk cacat masih dikatakan wajar.

Namun pada bulan April, Mei, November dan Desember melampaui dari standar persentase kegagalan. Hal itu disebabkan oleh faktor jumlah karyawan yang kurang karena sumber daya manusia beralih untuk kerja pabrik sehingga jumlah produktivitas produksi mengalami penurunan, Dan kendala lainnya tidak ada pemeliharaan rutin pada mesin dan peralatan produksi sehingga tidak bisa dioperasikan, juga kesalahan karyawan yang membuat kerusakan pada produk.

Dari uraian diatas, guna memperbaiki kinerja dari proses produksi, menurunkan tingkat kegagalan produk serta meningkatkan mutu produk, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Proses Produksi Bola Pada CV. Passport Ball di Kabupaten Sukabumi”**.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif mengandalkan kecermatan pengumpulan data untuk memperoleh hasil penelitian yang valid. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*depth interview*), pengamatan terlibat (*participant observation*), diskusi grup yang terarah (*focus group discussion*), dan analisis dokumen (*documen analysis*).

Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Pustaka  
Penulis juga mengumpulkan data dengan cara mengunjungi perpustakaan dan membaca buku yang berhubungan dengan pokok pembahasan baik dari buku cetakan ataupun internet.
2. Studi Observasi  
Untuk melengkapi dan membuktikan kebenaran data-data yang telah diperoleh penulis, maka penulis mengumpulkan pengumpulan data dengan cara mengamati sendiri bagaimana keadaan objek yang diteliti pada Proses Produksi Bola pada CV. Passport Ball di Kabupaten Sukabumi. Dengan cara terjun langsung melalui wawancara dan melihat langsung bagaimana kondisi dari proses produksi.
3. Wawancara  
Penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung antara penulis dengan pemilik CV. Passport Ball dan juga pegawainya, untuk mendapatkan informasi mengenai Proses Produksi Bola pada CV. Passport Ball di Kabupaten Sukabumi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

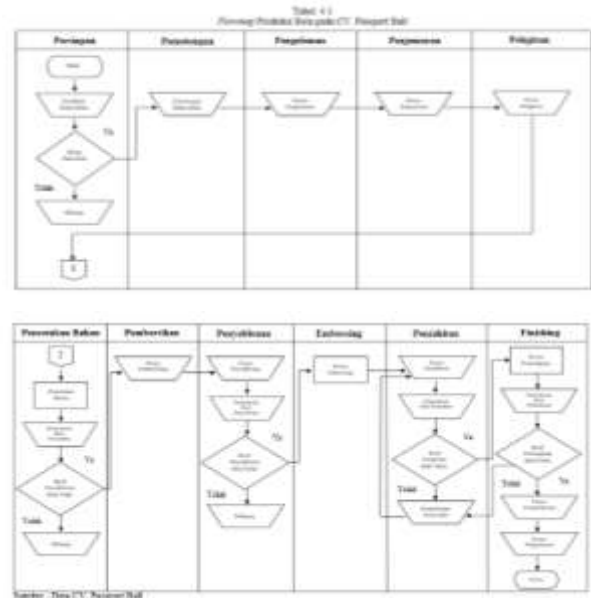
Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada badan usaha CV. Passport Ball ialah merupakan produk bola dengan kualitas terbaik dan mampu memenuhi kepuasan konsumen. Sistem produksi dari CV. Passport Ball menggunakan tenaga kerja yang terlatih dengan dibawah pengawasan kulaitas (*quality control*) yang ketat dan sesuai standar manajemen industri nasional.

Proses produksi Bola Passport terbilang sangat efisien dan cepat hasilnya, karena

menggunakan mesin manual sehingga mengurangi kerusakan pada mesin dan biaya.

Dengan ini proses produksi melalui beberapa tahapan seperti proses pengeleman, proses penjemuran, proses pelapisan, proses pembuatan pola, proses pemotongan menggunakan mesin, proses pembersihan, proses penyablonan, proses embossing, proses penjahitan, hingga proses *finishing*.

Proses produksi Bola Passport dapat digambarkan dalam *Flowmap* sebagai berikut :



Untuk mempermudah membaca *Flowmap*, penulis akan menjelaskan pada penjelasan dibawah ini:

1. Pemilihan Bahan Baku  
Pada proses ini semua bahan baku yang akan digunakan disortir (dipilih) terlebih dahulu dengan tujuan agar mengetahui apakah bahan baku tersebut bisa digunakan atau tidak. Jika bahan baku baik (Y) maka akan lanjut pada proses pemotongan bahan baku, jika bahan baku tidak baik (T) seperti bahan baku sudah kadaluarsa atau bolong itu tidak bisa digunakan atau dibuang.
2. Proses Pemotongan Bahan Baku  
Pada proses ini semua bahan baku yang sudah disortir akan dilanjutkan ke proses pemotongan yang telah ditentukan sesuai ukuran jenis bola yang akan diproduksi, peralatan yang diperlukan dalam proses ini menggunakan alat potong manual seperti gunting.
3. Proses Pengeleman  
Pada proses ini yaitu pengeleman kain katun yang sudah dipotong sesuai kebutuhan dengan diberikan lem latex yang sudah dicampur dengan air sekitar 6 liter, proses

pengeleman ini dilakukan agar mereparasi bola dan supaya bola tidak bocor ketika produk sudah jadi.

4. Proses Penjemuran

Pada proses ini yaitu menjemurkan kain katun yang sudah diberikan dengan lem latex, pada proses ini dilakukan agar tidak berjamur ketika sudah menjadi produk jadi, dan juga berpengaruh untuk cat yang sudah disablon. Kain katun dijemur selama kurang lebih 4 jam.

5. Proses Pelapisan

Pada proses ini yaitu melapisi kulit sintetis bahan PU dan kain katun yang sudah dijemur, proses ini dilakukan bagian kulit sintetis disimpan paling bawah kemudian dilapisi dengan kain katun menggunakan alat bantu dahan pohon pisang.

6. Proses Pencetakan Bahan

Pada proses ini yaitu memotong kain katun dan kulit sintetis yang sudah terbentuk pola menggunakan mesin manual hingga terbentuk panel-panel sesuai dari kebutuhan bola tersebut.

7. Pemeriksaan Hasil Pencetakan

Pada proses pemeriksaan hasil pencetakan dilakukan agar mengetahui apakah proses pencetakan tersebut bisa digunakan atau tidak, jika proses baik (Y) maka akan dilanjut ke proses pembersihan, jika proses pencetakan gagal (T) maka hasil tersebut tidak bisa digunakan atau dibuang.

8. Proses Pembersihan

Pada proses ini yaitu pembersihan panel-panel yang sudah terbentuk dengan menggunakan cairan M3, pembersihan ini dilakukan agar pada saat disablon menghasilkan warna yang jernih.

9. Proses Penyablonan

Pada proses ini karyawan bertugas untuk penyablonan menggunakan alat manual yang terbuat dari kayu, proses ini dilakukan untuk menghasilkan desain dengan mengikuti motif-motif sesuai dari kebutuhan bola tersebut.

10. Pemeriksaan Hasil Penyablonan

Pada proses pemeriksaan hasil penyablonan dilakukan agar mengetahui apakah proses penyablonan tersebut bisa digunakan atau tidak, jika proses baik (Y) maka akan dilanjut ke proses embossing, jika proses penyablonan gagal (T) maka hasil tersebut tidak bisa digunakan atau dibuang.

11. Proses *Embossing*

Pada proses ini karyawan bertugas untuk *embossing* panel yang sudah disablon sesuai kebutuhan bola, proses ini dilakukan untuk memberikan nilai guna atau mengenalkan merk dari perusahaan tersendiri.

12. Proses Penjahitan

Pada proses ini karyawan bertugas untuk menjahit panel-panel yang akan membentuk proses setting bola, dalam proses menjahit ini dilakukan dengan memberikan bliter pada bagian dalam bola bertujuan untuk proses pemompaan selanjutnya, dan proses menjahit ini menggunakan mesin manual yang terbuat dari kayu.

13. Pemeriksaan Hasil Penjahitan

Pada proses pemeriksaan hasil penjahitan dilakukan agar mengetahui apakah proses penjahitan tersebut bisa digunakan atau tidak, jika proses baik (Y) maka akan dilanjut ke proses pemompaan, jika proses penjahitan gagal (T) maka akan masuk ke proses pembongkaran hasil jahit dan dilanjutkan ke proses penjahitan ulang.

14. Proses Pemompaan

Pada proses pemompaan dilakukan untuk mengisi pasokan udara atau gas pada bola, dengan tujuan memberikan pompaan sehingga bola berbentuk menjadi bulat.

15. Pemeriksaan Hasil Pemompaan

Pada proses pemeriksaan hasil pemompaan dilakukan agar mengetahui apakah proses pemompaan tersebut bisa digunakan atau tidak, jika proses baik (Y) maka akan dilanjut ke proses pengempesan, jika proses pemompaan gagal (T) maka akan masuk ke proses pembongkaran hasil jahit dan dilanjutkan ke proses penjahitan ulang.

16. Proses Pengempesan

Pada proses pengempesan ini dilakukan menggunakan pentil tujuannya agar mempermudah bola untuk didistribusikan dan dipasarkan, karena jika bola tidak dilakukan pengempesan maka akan menambah ruang maupun menambah biaya kembali.

17. Proses Pengemasan

Pada proses pengemasan ini dilakukan untuk mewadahi dan melindungi produk dari kerusakan-kerusakan, sehingga lebih mudah disimpan dan didistribusikan, proses pengempesan juga sebagai identitas dari produk itu sendiri.

### **Kendala-Kendala yang Dihadapi Dalam Proses Produksi Bola Pada CV. Passport Ball Kabupaten Sukabumi**

Adapun beberapa kendala yang dihadapi dalam proses produksi Bola pada CV. Passport Ball Kabupaten Sukabumi, yaitu sebagai berikut:

1. Tidak Ada Pemeliharaan Rutin Pada Mesin dan Peralatan Produksi  
Hal ini mengakibatkan sering terjadinya kerusakan pada mesin, sehingga proses produksi menjadi terhambat dan tidak bisa dioperasikan.
2. Kekurangan Sumber Daya Manusia  
Jumlah karyawan yang kurang karena sumber daya manusia beralih untuk bekerja dipabrik sehingga jumlah permintaan target tidak terpenuhi sehingga produktivitas produksi mengalami penurunan.
3. Kesalahan Karyawan dalam Proses Produksi  
Adanya kesalahan karyawan yang mengakibatkan proses produksi jadi terhambat, diantaranya pada proses penyablonan dan proses pemotongan yang menggunakan mesin manual dan menyebabkan tidak bisa dipakai.

### **Solusi Untuk Mengatasi Kendala-Kendala Yang Terjadi Dalam Proses Produksi Bola Pada CV. Passport Ball Kabupaten Sukabumi**

Penyelesaian yang dilakukan oleh CV. Passport Ball Kabupaten Sukabumi dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama proses produksi antara lain:

1. Solusi mengatasi kendala pada mesin dan peralatan produksi adalah dengan adanya pemeliharaan rutin terhadap mesin dan peralatan produksi, tetapi CV. Passport ball ini lebih memilih mengganti peralatan produksi dari mesin menjadi mesin manual untuk mengurangi kerusakan dan juga mengurangi dari segi biaya.
2. Solusi mengatasi kendala kurangnya sumber data manusia adalah CV. Passport Ball melakukan rekrutmen pekerja borongan atau bekerjasama dengan badan usaha bola lainnya, hal ini bertujuan untuk memenuhi permintaan target produksi.
3. Solusi mengatasi hambatan karyawan yang mengakibatkan proses produksi terhambat adalah memperbaiki kinerja karyawan dari proses produksi dan menurunkan tingkat kegagalan produk serta meningkatkan mutu

produk agar proses produksi berjalan dengan baik.

### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis bahas dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Proses Produksi Bola pada CV. Passport Ball Kabupaten Sukabumi, maka penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses produksi Bola pada CV. Passport Ball Kabupaten Sukabumi sudah cukup baik namun masih ada beberapa kendala yang dihadapi, adapun Proses produksi Bola pada CV. Passport Ball Kabupaten Sukabumi yang meliputi semua aspek produksi mulai dari bahan baku, proses pengeleman, proses penjemuran, proses pelapisan, proses pembuatan pola, proses pemotongan menggunakan mesin, proses pembersihan, proses penyablonan, proses embossing, proses penjahitan, hingga proses finishing. Penggunaan bahan baku sesuai dengan kualitas terbaik dan mampu memenuhi kepuasan konsumen. Sistem produksi dari CV. Passport Ball menggunakan tenaga kerja yang terlatih dengan dibawah pengawasan kulaitas (quality control) yang ketat dan sesuai standar manajemen industri nasional.
2. Kendala proses produksi Bola pada CV. Passport Ball Kabupaten Sukabumi yaitu faktor jumlah karyawan yang kurang karena sumber daya manusia beralih untuk kerja pabrik sehingga jumlah produktivitas produksi mengalami penurunan, dan kendala lainnya tidak ada pemeliharaan rutin pada mesin dan peralatan produksi sehingga tidak bisa dioperasikan, juga kesalahan karyawan yang membuat kerusakan pada produk.
3. Solusi yang dilakukan oleh CV. Passport Ball kabupaten Sukabumi terhadap permasalahan dari proses produksi bola adalah harus melakukan rekrutmen pekerja borongan, hal ini bertujuan untuk memenuhi permintaan target produksi, dan melakukan pemeliharaan rutin terhadap mesin dan peralatan produksi, tetapi untuk solusi dari CV. Passport Ball ini terhadap mesin rusak yaitu dengan menggantinya mesin menggunakan mesin manual sehingga mengurangi kerusakan pada mesin dan biaya.

## REFERENSI

- [1] Aditama, R. A., "Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi", Malang: AE Publishing, 2020.
- [2] Ahmad., "Manajemen Mutu Terpadu", Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2020.
- [3] Arif Rochman, F., "Manajemen Industri", Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020.
- [4] Artaya, P., "Dasar-Dasar Manajemen Operasi Dan Produksi", Surabaya: Narotama University Press, 2018.
- [5] Fitrianni, A., "Pengembangan Produk Agribisnis", Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- [6] Fauzi, R. A., "Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)", Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017.
- [7] Juharni., "Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)", CV. Sah Media, 2017. Jumadi., "Manajemen Operasi", Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2021.
- [8] Husna, Ahsanul, dkk., "Aplikasi Pembelajaran Istilah Latin Yunani Untuk Mata Pelajaran Biologi Berbasis Android Studi Kasus (Madrasah Aliyah Pesantren Persis)". *Jurnal E-Proceeding Of Applied Science*, Vol 3, No, 1534-1537, 2017.
- [9] Megawati, Y. R., "Pengantar Manajemen, Teori, Fungsi Dan Kasus", Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2018.
- [10] Mustari, I., "Pengantar Manajemen", Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2020.
- [11] Nainggolan, D., "Ekonomi Manajerial", Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- [12] Pianda, D., "Optimasi Perencanaan Produksi Pada Kombinasi Produk Dengan Metode Linear Programing", Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- [13] Rainisa M. Heryanto, S., "Perencanaan Dan Pengendalian Produksi 1", Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017.
- [14] Samirus Upa', C., "Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Technopreneurship", Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019.